

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA 8 MELALUI MODEL *FLIPPED CLASSROOM* BERBANTU MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA PESERTA DIDIK KELAS 5 SDN 2 MAYONGLOR

Fahridlo Yoga Utama, Choirul Huda, JokoSusanto

Mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Surel : yogautama4611@gmail.com

Abstract : Learning Outcomes of Theme 8 Through the Flipped Classroom Model Assisted by Audio Visual Media for Class 5 Students at SDN 2 Mayonglor. The background that drives this research is the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 2 Mayonglor on the results of observing the learning completeness of grade 5 students at SDN 2 Mayonglor during the final assessment of semester I on science learning content there are 11 students or 52.3% of 21 5th grade students whose scores are still below the KKM value of 65. This study aims to determine the improvement of learning outcomes through the Flipped Classroom learning model Assisted by Audio Visual Media in 5th Grade Students of SDN 2 Mayonglor Academic Year 2020/2021. This article describes the results of classroom action research conducted at SDN 2 Mayonglor in semester 2 of the 2020/2021 Academic Year. The subject of this research is the learning outcomes of the fifth grade students of SD Negeri 2 Mayonglor, totaling 21 students consisting of 14 male students and 7 female students. Data collection tools used evaluation test sheets in the form of multiple choice questions, affective assessment sheets, psychomotor assessment sheets, and documentation. The results of the increase that occurs can be seen in each cycle. The results of this study indicate that the use of the Flipped Classroom learning model with the aid of audio-visual media can improve the learning outcomes of students in class V Theme 8 at SD Negeri 2 Mayonglor for the 2020/2021 academic year.

Keywords: flipped classroom learning model

Abstrak Peningkatan Hasil Belajar Tema 8 Melalui Model Flipped Classroom Berbantu Media Audio Visual Pada Peserta Didik Kelas 5 SDN 2 Mayonglor. Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Mayonglor pada hasil observasi ketuntasan belajar peserta didik kelas 5 SDN 2 Mayonglor saat penilaian akhir semester I pada muatan pembelajaran IPA terdapat 11 peserta didik atau 52,3% dari 21 peserta didik kelas 5 yang nilainya masih dibawah nilai KKM 65. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran *Flipped Classroom* Berbantu Media *Audio Visual* Pada Peserta Didik Kelas 5 SDN 2 Mayonglor Tahun Pelajaran 2020/2021. Artikel ini memaparkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 2 Mayonglor pada semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Mayonglor yang berjumlah 21 peserta didik yang terdiri dari 14 peserta didik laki – laki dan 7 peserta didik perempuan. Alat pengumpulan data menggunakan lembar tes evaluasi dalam bentuk soal pilihan ganda, lembar penilaian afektif, lembar penilaian psikomotor, serta dokumentasi. Hasil peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada setiap siklusnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantu media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Tema 8 di SD Negeri 2 Mayonglor Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: model pembelajaran *flipped classroom*

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam dunia pendidikan senantiasa dilakukan penyempurnaan seperti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang di sempurnakan menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Diberlakukannya kurikulum 2013 proses pembelajaran sedang mengalami transisi, untuk itu dilakukannya penelitian sangatlah penting guna memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajarannya juga untuk menangani berbagai permasalahan yang dihadapi dikelas.

Berdasarkan observasi proses pembelajaran masalah yang dirasakan guru dalam pembelajaran diantaranya adalah selama proses pembelajaran di rumah (daring), peserta didik kurang aktif, dan kurang antusias saat proses pembelajaran dibuktikan pada saat kegiatan tanya jawab peserta didik kurang merespon setiap pertanyaan yang diberikan guru. Peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru sehingga pembelajaran hanya terjadi secara satu arah saja. Selain dari faktor tersebut, faktor lain yang mungkin muncul adalah faktor dari dalam diri siswa. Faktor tersebut dapat berupa motivasi, minat, intelegensi, kreativitas, dan gaya belajarsiswa.

Hasil observasi ketuntasan belajar peserta didik kelas 5 SDN 2 Mayonglor saat penilaian akhir semester I pada muatan pembelajaran IPA terdapat 11 peserta didik atau 52,3% dari 21 peserta didik kelas 5 yang nilainya masih dibawah nilai KKM 65. pada muatan pembelajaran PPKn terdapat 13 peserta

didik atau 41,09% dari 21 peserta didik kelas 5 yang nilainya masih di bawah nilai KKM 65. Padahal target sekolah, peserta didik harus mencapai ketuntasan hasil belajar (KHB) adalah 80 %, atau minimal 17 peserta didik yang harus tuntas. Pemilihan media haruslah disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik, pemilihan media *audio visual* dapat membantu peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran.

Masalah tersebut memerlukan solusi untuk pemecahannya, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, mulai dari pembelajaran yang sangat sederhana hingga model pembelajaran yang rumit karena harus didukung oleh berbagai macam alat bantu. Semua harus memiliki ciri-ciri khusus diantaranya model tersebut harus rasional teoritik yang logis dan disusun oleh para penciptanya atau pengembangannya juga memiliki landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.

Penelitian ini menerapkan model *flipped classroom*. Alasannya, karena model ini dalam proses belajarnya peserta didik mempelajari materi pelajaran di rumah sebelum kelas dimulai dan kegiatan belajar mengajar di kelas berupa mengerjakan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami siswa. Dengan mengerjakan tugas di sekolah diharapkan ketika siswa mengalami kesulitan dapat langsung dikonsultasikan dengan temannya atau dengan guru sehingga permasalahannya dapat langsung dipecahkan. Sehingga menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran atau

studentoriented. Dimana suasana kelas dibuat demokratis serta saling membelajarkan, memberi kesempatan peluang lebih besar kepada pesertadidik untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam memberdayakan potensisiswa secara lebih maksimal.

Pemilihan media juga perlu disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik, pemilihan media *audio visual* dapat membantu peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran. Menurut Arsyad (2014: 6) mengemukakan bahwa media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas. Media pendidikan dapat juga diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mempermudah masuknya informasi dalam kegiatan belajar-mengajar. Oleh sebab itu, peneliti memilih menggunakan media *audiovisual* karena mampu memberikan motivasi dan menambah minat peserta didik untuk lebih belajar dan lebih berprestasi lagi guna mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Melalui Model *Flipped Classroom* Berbantu Media *Audio Visual* Pada Peserta Didik Kelas 5 SDN 2 Mayonglor Tahun Pelajaran 2020/2021”. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar pesertadidik Kelas 5 SDN 2 Mayonglor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan berdasarkan penelitian pada hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) serta refleksi per pertemuan setiap siklusnya. Pada proses kegiatan

pembelajaran pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita melalui model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantu media *audio visual*. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan per pertemuan setiap siklusnya. Berikut ini data peningkatan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita sebagai berikut.

Rata – rata nilai hasil peserta didik melalui model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantu media *audio visual* mengalami peningkatan. Pada siklus 1 pertemuan 1 mengalami peningkatan sebesar 63,81 menjadi 68,10 pada siklus I pertemuan 2. Kemudian meningkat lagi pada siklus II pertemuan 1 sebesar 72,86 selanjutnya pada siklus II pertemuan 2 menjadi 78,10. Berlanjut ke siklus III pertemuan 1 mengalami peningkatan sebesar 86,67 lalu pada siklus III pertemuan 2 rata – rata nilai hasil belajar peserta didik sebesar 90,48. Presentase rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas V melalui model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantu media *audio visual* juga mengalami peningkatan per pertemuan setiap siklusnya.

Hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) mengalami peningkatan setiap kegiatan pembelajaran. Presentase rata-rata nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 sebesar 64% meningkat menjadi 68% pada siklus I pertemuan 2. Kemudian meningkat lagi pada siklus II pertemuan 1 sebesar 73% selanjutnya pada siklus II pertemuan 2 juga mengalami peningkatan sebesar 78%. Berlanjut ke siklus III pertemuan 1 mengalami peningkatan sebesar 87% dan pada siklus III pertemuan 2 presentase ketuntasan hasil belajar diperoleh sebesar 90%.

Adapun untuk rata-rata tiap siklus mengalami peningkatan. Rata-rata siklus I sebesar 65,95. Selanjutnya pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 75,48. Berlanjut ke siklus III mengalami peningkatan rata-rata menjadi 88,57.

Rata-rata hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) mengalami peningkatan setiap siklusnya. Adapun presentase rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 66% meningkat menjadi 75% pada siklus II. Kemudian meningkat lagi pada siklus III sebesar 89%.

Presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas V melalui model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantu media *audio visual* juga mengalami peningkatan per pertemuan setiap siklusnya. Hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) mengalami peningkatan setiap kegiatan pembelajaran. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 sebesar 57% meningkat menjadi 62% pada siklus I pertemuan 2. Kemudian meningkat lagi pada siklus II pertemuan 1 sebesar 71% selanjutnya pada siklus II pertemuan 2 juga mengalami peningkatan sebesar 81%. Berlanjut ke siklus III pertemuan 1 mengalami peningkatan sebesar 95% dan pada siklus III pertemuan 2 presentase ketuntasan hasil belajar diperoleh sebesar 100%.

Guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan mediator kegiatan pembelajaran yang membantu agar proses belajar peserta didik berjalan dengan baik. Penyajian materi pembelajaran melalui aplikasi *Zoom Meeting* dengan media *power point* dan media *audio visual* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan, sehingga hubungan guru dan peserta didik menjadi lebih dekat dan memperlancar kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 100% peserta didik mengalami ketuntasan belajar sesuai dengan KKM yang ditentukan ≥ 65 . Dari data juga menunjukkan usaha yang dilakukan guru dengan tindakan kelas mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik per pertemuan setiap siklusnya. Hal ini membuktikan bahwa model *Flipped Classroom* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat memberikan suasana menyenangkan bagi peserta didik dan dapat meningkatkan peran aktif peserta didik, sehingga peserta didik lebih termotivasi dan menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya. Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I pertemuan 1 dan 2, siklus II pertemuan 1 dan 2, Siklus III pertemuan 1 dan 2. Model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantu media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Kelas V Tema 8 di SD Negeri 2 Mayonglor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantu media *audio visual* pada kelas V Tema 8 di SD Negeri 2 Mayonglor menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1

rata – rata nilai yang dicapai oleh peserta didik sebesar 63,81 dan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik 57%. Pada siklus I pertemuan 2 rata – rata nilai yang dicapai oleh peserta didik meningkat menjadi 68,10 dan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 62%. Selanjutnya siklus II pertemuan 1 rata – rata nilai yang dicapai oleh peserta didik meningkat sebesar 72,86 dan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 71% sampai dengan siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan lagi dengan rata – rata nilai yang dicapai oleh peserta didik sebesar 78,10 dan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik 81%. Berlanjut pada siklus III pertemuan 1 rata – rata nilai yang dicapai oleh peserta didik meningkat 86,67 dan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik 95% sampai dengan siklus III pertemuan 2 mengalami peningkatan pada rata – rata nilai yang dicapai oleh peserta didik 90,48 dan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik 100%.

Terjadi peningkatan dari siklus I pertemuan 1 dan 2, siklus II pertemuan 1 dan 2, Siklus III pertemuan 1 dan 2. Model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantu media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Kelas V Tema 8 di SD Negeri 2 Mayonglor. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantu media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Tema 8 di SD Negeri 2 Mayonglor Tahun Pelajaran 2020/2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamiyah, N. Dan M. Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Pustipa Vividan Yuherman Novri. 2017. Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Pendekatan Problem Based Learning di Kelas III SD. *Jurnal Perspektif Pendidikan Keguruan*, Vol VIII, No. 1, April 2017. Diunduh pada tanggal 30 Oktober 2018 dari <http://journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif/article/download/746/448/>
- Susanto, Ahmad. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Yulietri, Fradila. dkk. "Model Flipped Classroom Dan Discovery Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar". *Jurnal Teknologi Pendidikan Pasca Sarjana UNS*, Vol. 13 No. 2 (September 2015), h. 6.